

## ABSTRAK

### IMPLEMENTASI PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DIMENSI MANDIRI PADA FASE B KELAS IV DI SD NEGERI BABARSARI YOGYAKARTA

Agatha Stepani

Universitas Sanata Dharma

2024

Mandiri merupakan bagian dari dimensi profil pelajar Pancasila perlu diterapkan di satuan Pendidikan yang menerapkan kurikulum merdeka, untuk membentuk karakter yang kuat sebagai upaya mengatasi krisis pembelajaran di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi, kendala yang dihadapi, dan upaya yang dilakukan dalam mengimplementasikan penguatan profil pelajar pancasila dimensi mandiri fase B kelas IV di SD Negeri Babarsari, Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas IV, 3 guru ekstrakurikuler, wali murid, dan 2 siswa kelas IV di SD Negeri Babarsari Yogyakarta. Objek penelitian yaitu implementasi penguatan profil pelajar pancasila dimensi mandiri. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan studi dokumen. Data dianalisis menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Implementasi penguatan dimensi mandiri pada fase B kelas IV telah terlaksana dengan baik di SD Negeri Babarsari pada empat kegiatan yang meliputi pembelajaran intrakurikuler, budaya sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Penerapan dimensi mandiri dilakukan dengan mengintegrasikan elemen-elemen kunci, diantaranya: a) pemahaman diri dan situasi yang dihadapi, dan b) regulasi diri. 2) Kendala internal meliputi karakteristik siswa yang berbeda, beberapa siswa kurang percaya diri, berani, dan inisiatif untuk berpartisipasi dalam kegiatan diskusi atau presentasi. Sedangkan kendala eksternal berasal dari situasi dan kondisi yang tidak menentu meliputi faktor cuaca, libur nasional, dan acara sekolah. 3) Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala meliputi mendorong partisipasi siswa dengan memberi motivasi, apresiasi, dan reward untuk meyakini kemampuan siswa, penyediaan sarana dan prasarana sekolah.

**Kata kunci:** kurikulum merdeka, profil pelajar Pancasila, dimensi mandiri

**ABSTRACT**

**IMPLEMENTATION OF STRENGTHENING THE INDEPENDENT DIMENSION PANCASILA STUDENT PROFILE IN PHASE B CLASS 4 AT BABARSARI STATE PRIMARY SCHOOL YOGYAKARTA**

Agatha Stepani

Sanata Dharma University

2024

*Independence is part of the Pancasila learner profile dimension that needs to be implemented in educational units that implement an independent curriculum, to form a strong character as an effort to overcome the learning crisis in Indonesia. This study aims to describe the implementation, obstacles faced, and efforts made in implementing the independent dimension learner profile of phase B of class 4 at SD Negeri Babarsari, Yogyakarta.*

*This research uses qualitative research with a phenomenological approach. The subjects in this study were the principal, fourth grade teacher, 3 extracurricular teacher, student guardian, and 2 fourth grade students at SD Negeri Babarsari Yogyakarta. The object of the research is the implementation of strengthening the independent dimension of the Pancasila learner profile. Data collection techniques in this study used interviews, observations, and document studies. The data were analyzed using the Miles and Huberman model analysis technique.*

*The results showed that: 1) The implementation of strengthening the independent dimension in phase B of grade IV has been carried out at SD Negeri Babarsari in four activities which include intracurricular learning, school culture, extracurricular activities, and the Pancasila student profile strengthening project through planning, implementation, and evaluation stages. The implementation of the independent dimension is carried out by integrating key elements, including: a) self-understanding and the situation at hand, and b) self-regulation. 2) Internal constraints include different student characteristics, some students lack confidence, courage, and initiative to participate in discussion or presentation activities. While external constraints come from uncertain situations and conditions including weather factors, national holidays, and school events. 3) Efforts made in overcoming obstacles include encouraging active student participation by providing motivation, appreciation, and rewards to believe in students' abilities, providing school facilities and infrastructure.*

**Keywords:** *independent curriculum, Pancasila learner profile, independent dimension*